

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS INFORMASI  
LAPORAN KEUANGAN DENGAN MODERASI  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**Khotimatus Sa'adah  
Riana Sitawati<sup>1)</sup>  
Subchan<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darmaputra Semarang

**ABSTRACT**

*This research is based on the phenomenon that happened recently where there are many cases of misappropriation of savings and loan cooperative funds that reach millions of rupiah, plus the case of investment bodong. Mandiri Jateng Savings and Loan Cooperative, which is considered healthy as a report that when it was considered normal, turned out to be a buggy investment that disturbed its members reaching billions of rupiah (Mcwnews, 2017)*

*The population of this research is employees of savings and loan cooperatives in Jepara district. The sample of this research is manager, accounting and teller. The sampling technique used is purposive sampling method with the number of samples that can be analyzed that is 78. Analyzer used to analyze the problems such as Moderated Regression Analysis (MRA), coefficient of determination and hypothesis testing by using SPSS.*

*Based on the results of data processing found that the competence of human resources on the quality of financial statement information has a significant positive effect with the significance value of  $0.011 < 0.05$  and internal control system has a significant positive effect on the quality of financial statement information with a significance value of  $0.003 < 0.05$ . While the variable utilization of information technology as a moderation variable can not memoderating between variable competence of human resources to the quality of financial statement information with significant value  $0,477 > 0,05$  and utilization of information technology as moderation variable also can not memoderating internal control system to quality information of financial statement with significance value  $0.644 > 0.05$ .*

*Keywords: Quality of Financial Statement Information, Human Resource Competence, Internal Control System, Utilization of Information Technology*

**Pendahuluan**

**Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan sebuah organisasi atau instansi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja didalamnya, disamping itu informasi juga

merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi sebuah organisasi dalam setiap transaksi, proses kegiatan mampu berjalan dengan efektif dan efisien dengan dukungan informasi yang baik. Tidak sedikit perusahaan yang

dihadapkan dengan masalah dalam pengelolaan data menjadi sebuah informasi. Apalagi dengan semakin berkembangnya suatu organisasi perusahaan maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks, sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga semakin bertambah. Sebagaimana yang diungkap McLeod dan Schell (2007:46) bahwa faktor dari informasi yang baik terdiri dari data yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Pada umumnya informasi digunakan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan oleh suatu organisasi.

Adanya sumber daya manusia yang memadai, namun jika tidak didukung adanya sistem pengendalian intern yang baik belum tentu bisa menghasilkan laporan keuangan yang andal, menurut (Erwin Bahtiar, 2013) bahwa penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu instansi sehingga sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu instansi untuk menjadi kekayaan perusahaan tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi yang menawarkan kecepatan pemrosesan data atau transaksi dan penyimpanan laporan, dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, namun jika teknologi informasi tidak di manfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal. Hal ini terkait dengan perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan, kondisi sumber daya manusia yang ada tidak mempunyai cukup pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi

informasi tersebut, dan sistem pengendalian internnya.

Permasalahan kualitas informasi laporan keuangan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruk mengenai kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Dengan adanya kasus-kasus yang menimpa Pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia juga tidak lupa dengan peran dan tugasnya, yaitu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan lembaga keuangan pemerintah seperti koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru dan koperasi merupakan organisasi dibidang ekonomi yang sangat rawan terjadinya resiko kerugian hingga koperasi menjadi non aktif. Kerawanan tersebut dapat bersumber dari unsur internal maupun eksternal. Unsur internal yaitu seperti adanya kecurangan, ambisi mau menang sendiri dan unsur eksternal yaitu seperti adanya pihak atau oknum anggota koperasi yang ingin mendahulukan kepentingannya dengan memanfaatkan kelemahan manajemen koperasi (Tambunan (2008) dalam Putri (2015)). Maka jika sistem pengendalian intern tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan kecurangan dalam organisasi sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan atau organisasi tersebut menjadi non aktif. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian

yang yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Jika koperasi di Indonesia dibandingkan dengan praktik-praktik koperasi diberbagai Negara industri maju yang menganut sistem ekonomi liberal dan kapitalitas dinilai oleh banyak kalangan masih jauh tertinggal, jalan ditempat dan

cenderung tidak mau beranjak dari ketergantungan pada bantuan pemerintah, sementara organisasi koperasi sejumlah negara tersebut baik di Eropa, Amerika, Canada dan beberapa negara Asia lainnya mampu bertahan, tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan yang terjadi.

**Data koperasi usaha kecil dan menengah Provinsi Jawa Tengah.**  
**Time series data koperasi Provinsi Jawa Tengah**  
**Tabel 1. Posisi Per: Triwulan I 2017 (31 Maret 2017)**

Deskripsi Data	satuan	Tahunan					Perkembangan 2016-2017	
		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	%
KOPERASI	Unit	27.215	27.784	28.227	28.460	28.401	-59	-0.21
Aktif	Unit	21.832	22.563	23.099	23.276	23.281	5	0,02
Tidak Aktif	Unit	5.383	5.221	5.128	5.184	5.120	-64	-1.23

Sumber: dinkop-umkm-Jatengprov

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016-2017 perkembangan koperasi di Provinsi Jawa Tengah mengalami penurunan dan kenaikan. Dari segi jumlah koperasi mengalami penurunan mencapai 59 koperasi sedangkan yang tidak aktif mengalami penurunan 64 koperasi dari 5.184 koperasi menjadi 5.120, dan untuk koperasi yang aktif mengalami kenaikan 5 koperasi dari 23.276 menjadi 23.281 koperasi.

Jumlah koperasi simpan pinjam (KSP) di Jateng terus berkurang. Selain disebabkan manajemen yang kurang profesional, peran Dinas koperasi dan UMKM pun dirasa kurang greget. Berkurangnya koperasi simpan pinjam (KSP) menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam. Hal ini menunjukkan

bahwa pengelolaan keuangan pada koperasi simpan pinjam harus menekan pada kualitas pembukuan atau laporan keuangan agar tidak terjadi resiko kerugian koperasi akibat kecurangan oknum anggota koperasi.

Seperti yang terjadi akhir-akhir ini dimana terjadi penyelewengan dana koperasi simpan pinjam yang mencapai jutaan rupiah yang terjadi di Koperasi Cemara Buwana Banyubiru (Kompas, 2017), seperti halnya yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Hijau Muda dan Koperasi Singarai yang mencapai miliar rupiah dan pelaku tersangkanya adalah ketua pengurus koperasi itu sendiri (Kompas, 2017), ditambah lagi kejadian ketika nasabah ingin mengambil uang simpanannya, koperasi tersebut justru tidak bisa mencairkan dana. Seperti di koperasi

KSP Intidana, Mitra Mandiri Sejahtera (Jawa Pos, 2016), dan ditambah lagi kasus investasi bodong di koperasi simpan pinjam Mandiri Jateng. Koperasi simpan pinjam Mandiri Jateng yang dinyatakan sehat sebagaimana laporan yang saat itu dinilai normal ternyata melakukan investasi bodong yang meresahkan para anggotanya yang mencapai miliar rupiah (Mcwnews, 2017)

Beberapa kasus di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan sangat diperlukan, dimana para stekholder seperti para nasabah bahkan anggota harus mengetahui posisi laporan keuangannya, sehingga nasabah dapat mengetahui koperasi yang diikuti masih beroperasi atau tidak. Oleh karena itu kualitas laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan. Contoh pengambilan keputusan dalam hal ini yaitu seorang stekholder ingin menginvestasikan uangnya atau ingin melakukan saham penyertaan.

Kualitas informasi laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi (Roviyantie, 2011). Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan informasi keuangan yang relevan dan berkualitas. Begitu juga di bidang organisasi seperti koperasi untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi keuangan. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan.

Kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan harus mengerti dan memahami bagaimana proses pelaksanaan akuntansi, pedoman dan ketentuan yang berlaku yaitu berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian Tahun 2007.

Sistem pengendalian intern merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan. Jika tidak diterapkannya sistem pengendalian intern yang tepat, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Sebagaimana untuk mewujudkan sistem perusahaan yang baik dan tepat, itu dibutuhkan suatu analisa dan evaluasi. Analisis dan evaluasi diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan, dimana akan mempengaruhi kualitas informasi keuangan.

Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi baik buruknya kualitas informasi laporan keuangan adalah dukungan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jogiyanto (1995) dalam Riandani (2017) teknologi merupakan alat yang digunakan individual dalam menyelesaikan tugas mereka, dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem computer (perangkat keras, perangkat lunak, data) dan menggunakan jasa pendukung yang memberikan panduan penggunaan dalam menyelesaikan tugas. Manfaat teknologi informasi yang ditawarkan itu sendiri adalah

ketepatan serta kecepatan dalam memproses data atau transaksi dan penyiapan laporan, bahkan dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, meminimalisir terjadinya kesalahan, serta mengoptimalkan efisiensi waktu. Sebaliknya jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan secara optimal maka implementasi teknologi informasi akan menjadi mahal (Indriasari dan Ertambang Nahartyo (2008), didukung dengan hasil penelitian Soimah (2014) yang mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitiannya lain dari Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), Apriansyah (2010) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirunisah (2008) menunjukkan bahwa kemampuan

SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan satuan kerja. Hasil penelitian Putri (2015) kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, penelitian tersebut didukung oleh Soimah (2014), serta hasil berbeda yang dilakukan Siwambudi dan Badera (2017) di Pemerintahan Kabupaten Klungkung membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar (2013) yang dilakukan di PT. BANK MEGA Tbk membuktikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian itu didukung oleh Nugraha dan ApriyantiSusanti (2010), memberikan bukti empiris bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

**Tabel 1. Research Gap Penelitian**

Peneliti	Objek Penelitian	Temuan	Sample
Putri (2015), Soimah (2014)	Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, terhadap kualitas informasi laporan keuangan	Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Pegawai koperasi simpan pinjam di kecamatan Buleleng, SKPD Bengkulu Utara
I Gusti Ngurah Siwambudi (2017)	Pengaruh Kompetensi SDM pada Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	SKPD Kabupaten Klungkung

Sumber: Beberapa peneliti

Berdasar penelitian terdahulu yang telah uraian di atas, menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sepanjang pengetahuan

belum ada yang melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern,

terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variable moderasi, yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam di Jepara. Penelitian ini bermanfaat bagi stakeholder karena para stakeholder dapat mengetahui posisi laporan keuangannya, bahkan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

### Landasan Teori

#### Teori Stakeholder

Freeman (1984) dalam Mainader et al (2011) menjelaskan Stakeholder theory, bahwa organisasi harus peduli dengan kepentingan stakeholders ketika membuat keputusan strategis. Jadi dapat disimpulkan bahwa teori ini menjelaskan mengenai pentingnya perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*. Dalam hal ini *stakeholder* yang dimaksud yaitu anggota koperasi, masyarakat (nasabah).

#### Teori Agency

Mengacu pada teori agensi (agency theory), akuntabilitas publik dapat dimaknai dengan adanya kewajiban pihak pemegang amanah (agent) seperti manajer untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Haryanto dkk, 2007 dalam Faristina, 2011).

#### Kualitas Informasi Laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik, apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Yosefrinaldi, 2013). Namun, keberadaan informasi keuangan tidak dapat diabaikan dan dihilangkan begitu saja karena tanpa informasi tersebut keputusan yang diambil menjadi kurang berkualitas. Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan andal (Ariesta, 2013). Arfianti (2011) juga mengemukakan bahwa, informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai.

#### Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik

kualitatif laporan keuangan pemerintah yang memenuhi kualitas yang dikehendaki antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010): 1) Relevan, 2) Andal, 3) Dapat dibandingkan, 4) Dapat dipahami.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Peran sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangat mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri, mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam sebuah organisasi maka sumber daya manusia menjadi factor penentu sebuah organisasi atau perusahaan tersebut.

Maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi khususnya pada kualitas informasi laporan keuangan. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Indriasari dan Ertambang Nahartyo (2008).

Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bekerja akan banyak menemui hambatan yang mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga.

### **Sistem Pengendalian Intern**

Krismiaji (2005) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva,

menghasilkan informasi yang akurat, memperbaiki efisiensi, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

Adapun unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berdasarkan PP 60 tahun 2008 antara lain: Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, Kegiatan pengendalian Informasi dan komunikasi, Pemantauan pengendalian intern.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

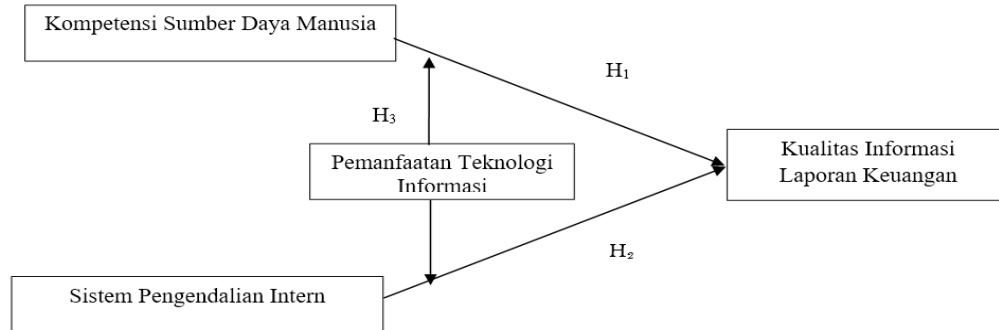
Teknologi merupakan mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen yaitu komputer, penyimpan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*) (Mulyadi, 2010).

Definisi teknologi informasi menurut Darwanis & Mahyani (2009) dalam penelitiannya adalah teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap (*capture*), menyimpan (*store*), mengolah (*process*), mengambil kembali (*retrieve*), menampilkan (*represent*) dan menyebarkan (*transmit*) informasi. Pengembangan sistem informasi yang sesuai memerlukan perpaduan dari berbagai pengetahuan tentang sistem komputer, sistem informasi dan pengetahuan tentang bagaimana merancang dan menerapkan sebuah sistem informasi serta bagaimana memperoleh sistem komputer yang diperlukan.

Adapun fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarman (2009), sebagai berikut: Teknologi informasi sebagai penangkap

(*Capture*), Teknologi informasi sebagai pengelola (*processing*).

**Kerangka Pemikiran**



**Pengembangan Hipotesis**

- H<sub>1</sub> :Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan kinerja keuangan.
- H<sub>2</sub> : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan kinerja keuangan.
- H<sub>3</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan kinerja keuangan.
- H<sub>4</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan kinerja keuangan

**Metode Penelitian**

• **Populasi dan Sample Penelitian**

Adapun sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah manajer, *teller*, dan *accounting*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak tiga (3) responden dari masing-masing karyawan koperasi simpan pinjam yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tatusaha keuangan pada koperasi simpan pinjam. Sampel dalam penelitian ini adalah 36 x 3 = 108 sampel.

**Tabel 2. Rincian Populasi dan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Jumlah populasi koperasi simpan pinjam di Jepara	36
Jumlah sampel dalam penelitian (36 x 3)	108
Jumlah sampel dalam penelitian yang kembali (31 x 3)	93
Jumlah sampel dalam penelitian yang tidak kembali (5 x 3)	15
Jumlah sample yang dapat dianalisis	93

Sumber : Data Primer diolah 2017

• **Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data digunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Pada metode kualitatif semua data terkumpul dianalisis secara kualitatif berdasarkan

pendapat para ahli sebagai landasan teori. Kuesioner terkumpul untuk melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur

yang digunakan sesuai dengan yang diukur dan juga konsistensi dengan data yang dikumpulkan.

• **Pengujian Hipotesis**

Teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan pengujian analisis regresi linear berganda yang merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel dan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan.

Persamaan model empiris yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 * Z) + \beta_4 (X_2 * Z) + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas informasi laporan keuangan

X1 = Kompetensi Sumber daya manusia

X2 = Sistem Pengendalian Intern

Z = Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = Error

**Pembahasan**

**Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan koperasi simpan pinjam di Jepara. Responden dalam penelitian ini adalah manajer, *teller*, *accounting*. Kuisioner yang dikirim untuk diisi oleh responden sebanyak 108 kuisioner. Kuisioner yang terisi dan kembali kepada peneliti sebanyak 93 atau sebesar 86% jadi kuisioner yang kembali kepada peneliti bisa dianggap mewakili dari seluruh pernyataan atau jawaban semua responden.

**Uji Instrumen**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation. Butir-butir dinyatakan valid atau sah apabila nilai korelasinya diatas atau sama dengan 0,2 (Sufren, Yonathan 2014). Hasil uji validitas data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3.**

Ringkasan uji validitas butir- butir kuesioner yang memenuhi syarat validitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
X1.1	128.075	76.462	0.229	0.752	Valid
X1.2	127.699	76.930	0.226	0.752	Valid
X1.3	128.000	76.043	0.271	0.750	Valid
X1.4	128.161	72.245	0.454	0.739	Valid
X1.5	128.065	74.278	0.315	0.747	Valid
X1.6	128.108	71.880	0.475	0.737	Valid
X1.7	128.215	75.453	0.220	0.753	Valid
X1.8	128.237	73.791	0.308	0.747	Valid

X2.3	127.935	76.344	0.275	0.750	Valid
X2.4	128.022	75.413	0.265	0.750	Valid
X2.5	127.849	75.064	0.240	0.752	Valid
X2.6	128.333	73.029	0.346	0.745	Valid
X2.7	127.849	76.608	0.237	0.751	Valid
X2.8	128.011	74.511	0.362	0.745	Valid
Y1	127.731	75.112	0.339	0.746	Valid
Y2	127.882	76.758	0.215	0.752	Valid
Y3	127.871	77.070	0.211	0.752	Valid
Y4	127.634	76.343	0.296	0.749	Valid
Y5	127.946	74.530	0.442	0.742	Valid
Y6	128.140	76.122	0.218	0.752	Valid
Y8	127.860	76.926	0.284	0.750	Valid
Y9	128.247	75.884	0.295	0.748	Valid
Z1	127.452	75.598	0.311	0.748	Valid
Z3	127.699	77.387	0.223	0.752	Valid
Z7	127.452	76.098	0.341	0.747	Valid

Sumber: Data primer diolah 2017

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka

data dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel 3. berikut:

Tabel 4.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.756	33

Sumber: Data primer diolah 2017

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,756 > 0,7, untuk uji reliabilitas juga bisa dilihat pada tabel (4.7) nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap masing-masing butir bernilai lebih besar dar 0,7. Sehingga bisa disimpulkan semua instrument dari seluruh

variabel dinyatakan reliable dan selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini.

#### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
Hasil Uji Statistik t

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.529	.316		8.009	.000
X1	.183	.070	.277	2.616	.011
X2	.204	.065	.331	3.120	.003
X1*Z	.180	.972	1.687	.715	.477
X2*Z	.105	.227	1.027	.464	.644

Dependent Variabel Y

Sumber: Data primer diolah 2017

### 1. Pengaruh X1 terhadap Y

Tabel 4.14 di atas menjelaskan bahwa koefisien X1 menunjukkan nilai positif yaitu +0,277 yang menunjukkan bahwa pengaruh X1 terhadap Y adalah positif. Dari nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang artinya pengaruh X1 terhadap Y bernilai signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, demikian Hipotesis satu (H1) **diterima**.

### 2. Pengaruh X2 terhadap Y

Tabel 4.14 di atas menjelaskan bahwa koefisien X2 menunjukkan nilai positif yaitu +0,331 yang menunjukkan bahwa pengaruh X2 terhadap Y adalah positif. Dari nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang artinya pengaruh X2 terhadap Y bernilai signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, demikian Hipotesis dua (H2) **diterima**.

### 3. Z memoderasi pengaruh X1 terhadap Y

Tabel 4.14 di atas menjelaskan bahwa pada regresi pertama diketahui bahwa pengaruh X1\*Z terhadap Y tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,477 > 0,05, yang artinya bahwa variabel Z tidak memoderasi pengaruh hubungan

variabel X1 terhadap Y, demikian hipotesis tiga (H3) **ditolak**.

### 4. Z memoderasi pengaruh X2 terhadap Y

Tabel 4.14 di atas menjelaskan bahwa pada regresi pertama diketahui bahwa pengaruh X2\*Z terhadap Y tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,644 > 0,05, yang artinya bahwa variabel Z tidak memoderasi pengaruh hubungan variabel X2 terhadap Y, demikian hipotesis empat (H4) **ditolak**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hipotesis 1 diterima.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan kinerja dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Hipotesis 2 diterima.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi

kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,477 > 0,05$ .

4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan, dengan nilai signifikan sebesar  $0,644 > 0,05$ .

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sehubungan dengan objek penelitian yang digunakan yaitu karyawan koperasi simpan pinjam di Jepara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik yang hanya bisa menjawab secara substansi dan detail mengapa dan bagaimana menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

#### Rekomendasi Penelitian

Atas dasar keterbatasan yang ada, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian dan dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Variabel yang dapat digunakan misalnya faktor eksternal, peran internal audit dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Selain itu juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti PLS.

#### Implikasi Teoritis dan Praktis

**Teoritis:** Bukti empiris mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, bahkan

sistem pengendalian intern juga berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi memoderasi sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

**Praktis:** Bagi manajemen koperasi, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang handal, bahkan sistem pengendalian yang baik, serta pemanfaatan teknologi informasi yang memadai akan membantu manajer dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Informasi laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya untuk manajemen koperasi dalam menyajikan laporan keuangan namun juga untuk para *stakeholder*, dimana dengan adanya informasi laporan keuangan yang berkualitas itu membantu para *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Contohnya dalam melakukan kerja sama yaitu dengan menginvestasikan uangnya ke koperasi simpan pinjam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra & Fidelis Arastyo Andono, 2004. Kesiapan Sumber Daya Manusia Sub Bagian Akuntansi Pemerintahan Daerah "XYZ" dan Kaitannya Dengan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah Kepada Masyarakat. Renungan Bagi Akuntansi Pendidik. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 05 No. 02. Hal. 18-30.
- Anonim. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- \_\_\_\_\_. 2008. Peraturan Menteri dalam Negeri No. 60 tahun 2008,

- Tentang Sistem Pengendalian Intern
- Arfianti, Dita. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah studi pada Daerah di Kabupaten Pasaman Barat.
- Azhar. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan PERMENDAGRI Nomor 13 Tahun 2006 pada Pemerintahan Kota Banda Aceh.
- Bahtiar, Erwin. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo).
- Baritwan, Zakit. 1991. Sistem Akuntansi. Penerbit: Yogyakarta BPFH Hal. 13
- Celviana Widyaningrum, Rahmawati. 2010. Pengaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto.
- Choirunisah, Fauziah. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan Sistem Akuntansi Intansi" Tesis Maksi UGM. Yogyakarta.
- Cipto, Hendra. 2017." Korupsi Dana Bergulir Rp 2M Kepala Koperasi ditahan. Kompas. 24 Juli 2017.
- Darwis & Desi Dwi Malyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 2. No. 2 Hal 133-151.
- Dinkop. 2017." Data Koperasi UMKM Provinsi Jawa Tengah" <http://dinkop-umkm.Jatengprov.go.id/article/view/20>
- Faristina, Rosalin. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar.
- Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Akuntansi.

- Ghozali, Imam. 2011." Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Koperasi dan UK & M RI. 2002. Himpunan Kebijakan Koperasi dan UMK Dibidang Akuntabilitas. Jakarta. Dep. Kop
- Kharis, Abdul. 2011. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. Avia, Skripsi UPN Veteran, Jawa Timur.
- Krismiaji. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mahmudi. 2010. "Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik", Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mainardes, E. W., Alves, H. and Mario Raposo. 2011. "Stakeholder theory: Issuen to resolve". *Management Decision* vol 49 No. 2, 2011, 226-252.
- Mcleod, Raymond, & Schell, P. 2007. *Management Information System*, New Jersey: Pearson Education.
- Mcwnews. 2017." Terkait Kasus KSP Mandiri Jateng, Pejabat Dinkop diperiksa Polisi. Mcwnews. 20 April 2017.
- Michael C. Jensen, William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Struktur. *Journal of Financial Economics*. October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munir, Syahrul. 2017." Deposito dibawa Kabur Pengurus Koperasi, Nasabah Lapor Polisi" *Kompas*. 20 Juni 2017.
- Noer, Kamilah. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Kota Bandung). Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Nugraha, Darya setya; Apriyanti susanti. 2010. The Influence of Internal Control System to The Reliability of Local Government Financial Statement (Case Study at Pemerintah Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ekonomi Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2, h. 259-280.
- Putri, Ni ketut Rusmiadi. Nyoman Ari Surya Darmawan & Desak Nyoman Sri Werastuti. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng). Fakultas Akuntansi. Universitas Pendidikan Genesha Singraja. Indonesia
- Riana, Dwi Seftihani & Susilowati. 2014. Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Vol XI, No. 1.
- Riandani, Riedy. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan

- Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). Universitas Negeri Padang
- Roviyantie, D. 2011. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Skripsi. Universitas Siliwangi
- Lilis Setyowati, Wikan Ishtika. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang.
- Santos, Eli Budi. 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Lampung Timur). Universitas Bandar Lampung
- Siwambudi, I., Yasa, G. W., & Badera, I. 2017. Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Susanto, Joko. 2017. "Dana ditahan Bank Mandiri, Anggota KSP Intidana Demo". Jawa Pos Radar Semarang. 13 April 2017.
- Sutarman, 2009, Pengantar Teknologi Informasi. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Soimah, Siti. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara.
- Trisaputra, Andry. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)
- Umi, Narimawati., Sri, D. A., & Linna, I. (2010). Penulisan karya Ilmiah: Panduan awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi: Genesi.
- Winidyaningrum, Celviana & Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten).SNA XIII Purwokerto.
- Xu, Hongjiang. Jeretta H.N., G. Darly Nord Binshan Lin. 2003. "Key Issue of Accounting Information Quality Management: Australia Case Studies".
- Yendrawati, Yeni. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Terhadap Kualitas Informasi  
Laporan Keuangan Dengan  
Faktor Eksternal Sebagai  
Variabel Moderating. JAAI  
VOLUME 17 NO. 2,  
DESEMBER 2013: 166–  
175. Fakultas Ekonomi.  
Universitas Islam Yogyakarta.  
Yogyakarta

Yosefrinaldi. 2013. "Pengaruh  
Kapasitas Sumber Daya Manusia  
dan Pemanfaatan Teknologi  
Informasi Terhadap Kualitas  
Laporan Keuangan Pemerintah  
Daerah Dengan Variabel  
Intervening Sistem  
Pengendalian Intern Pemerintah  
(Studi Empiris Pada Dinas  
Pengelolaan Keuangan dan Aset  
Daerah Se-Sumatera Barat).  
Fakultas Ekonomi. Universitas  
Negeri Padang. Padang.

Zuliarti. 2008. "Pengaruh Kapasitas  
Sumber Daya Manusia,  
Pemanfaatan Teknologi  
Informasi, Dan Pengendalian  
Intern Akuntansi Terhadap Nilai  
Informasi Pelaporan Keuangan  
Pemerintah Daerah: Studi Kasus  
Pada Pemerintahan Kabupaten  
Kudus. Skripsi. Universitas  
Muria Kudus. Kudus.